FUNGSI PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DAN KOLEKSINYA UNTUK KEPUASAN PEMUSTAKA

2014

Oleh Aries Hamidah

Abstrak

Profesi pustakawan bukan hanya sekedar nama akan tetapi pustakawan harus memiliki kompetensi yang mana pengelolaaan perpustakaan dikelola oleh pustakawan ,yang akhirnya ada sebuah tempat pengolahan dan tempat hasil dari pengolahan tersebut akan diakses oleh pemustaka yang disebut dengan informasi.Koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan hendaknya bisa memenuhi kebutuhan pemustaka agar pemustaka tidak merasa jenuh atau bosan mengunjungi perpustakaan tersebut apabila datang keperpustakaan dan mencari koleksi yang dibutuhkan namun tidak ditemukan oleh pemustaka, pemustaka akan merasa jenuh untuk datang lagi keperpustakaan tersebut, dengan demikian perpustakaan itu hendaknya bisa memberikan layanan informasi dan koleksi yang dibutuhkan pemustaka.

Kata Kunci : Pengelolaan Koleksi ; Kepuasan Pemustaka

Latar Belakang

Koleksi adalah suatu bahan yang disusun rapi dirak- rak sebagai sumber informasi untuk kepentingan pendidikan. Baik buruknya koleksi yang terdapat di suatu perpustakaan tergantung kepada pustakawannya yang mengelolah perpustakaan, Karena apapun yang terjadi di suatu perpustakaan itu, yang berwenang dan bertanggung jawab adalah pustakawan itu sendiri. agar koleksi-koleksi di perpustakaan itu tidak cepat rusak supaya dijaga dan dirawat dengan baik dan dilakukan pengelolaan dengan sebaik mungkin

Profesi pustakawan bukan hanya sekedar nama akan tetapi pustakawan harus memiliki kompetensi yang mana pengelolaaan perpustakaan dikelola oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pustakawan ,yang akhirnya ada sebuah tempat pengolahan dan tempat hasil dari pengolahan tersebut akan diakses oleh pemustaka yang disebut dengan informasi.

Perpustakaan adalah suatu tempat atau wadah untuk kegiatan penghimpunan, pengolahan, penyebarluasan informasi dan didalamnya terdapat koleksi-koleksi yang disusun berdasarkan sistem tertentu dan dipergunakan untuk mencari informasi untuk kepentingan masyarakat yang membutuhkan. Pengelolaan perpustakaan merupakan suatu kegiatan perpustakaan di mulai dengan perencanaan, visi dan misi suatu perpustakaan untuk membentuk perpustakaan yang bekualitas dan menarik pemustaka, perpustakaan harus memiliki gedung, ruang, prasana yang lengkap dan pelayanan yang nyaman, dikelola oleh pustakawan yang berprofesi pustakawan dan bisa memberikan informasi kepada yang membutuhkan dan menyediakan koleksi buku yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Fungsi pengelolaan perpustakaan ini sebagai pusat pelayanan masyarakat dan sebagai sumber informasi pendididkan, rekreasi dan penelitian.

Adapun tujuan dari pengelolaan perpustakaan yaitu :

1. Untuk mengembangkan minat baca dan mendayagunaan semua koleksi yang tersedia diperpustakaan.
2. Melatih dan mendidik masyarakat agar dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi
3. Agar timbul kesadaran remaja, akan penting pendidikan dan ilmu pengetahuan
4. Untuk melatih anak-anak agar gemar membaca sedini mungkin
5. Sebagai pusat informasi bagi masyarakat setempat tampa membedakan kelas sosial
6. Untuk mengembangkan kemampuan dalam memecahkan masalah dan tanggung jawab
7. Menunmbuhkan daya kreatifitas, apresiasi dan imajinasi masyarakat
8. Membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi di bidang apa saja dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat yang sejahtera

Perpustakaan sangat penting artinya dan di universitas saja perpustakaan itu dikatakan jantungnya universitas begitu berarartinya perpustkaan itu, tapi sampai saat ini masih kurangnya kesadaran masyarakat akan artinya sebuah perrpustakaan itu, bahkan masih banyak masyarakat, kalangan remaja dan orang dewasa yang mengabaikan arti pentingnya perpustakaan. Namun demikian dengan adanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengelolaan perpustakaan yang baik bisa membuat masyarakat tertarik akan mengunjungi perpustakaan sesuai dengan sarana dan prasana yang nyaman.

Setalah kita berbicara tentang perpustakaan pasti terpikir oleh kita dalam sebuah perpustakaan itu tidak terlepas dari bahan pustaka yaitu koleksi. koleksi adalah suatu bahan yang disusun rapi dirak- rak sebagai sumber informasi untuk kepentingan pendidikan. Baik buruknya koleksi yang terdapat di suatu perpustakaan terngantung kepada pustakawannya yang mengelolah perpustakaan, Karena apapun yang terjadi di suatu peprustakaan itu, yang berwenang dan bertanggung jawab adalah pustakawan itu sendiri. agar koleksi-koleksi di perpustakaan itu tidak cepat rusak supaya dijaga dan dirawat dengan baik dan dilakukan pengelolaan dengan sebaik mungkin. Koleksi yang bisa memotivasi masyarakat untuk mengakses perpustakaan adalah koleksi yang berkualitas, sesuai kebutuhan pengguna perpustakaan serta jaminan kemudahan akses terhadap koleksi tersebut. kualitas koleksi dipengaruhi dan kesuaian koleksi dengan kebutuhan pemustaka dipengaruhi oleh proses pengadaan koleksi pustaka. Sedangkan kemudahan dalam mengakses koleksi perpustakaan sangat dipengaruhi oleh proses pengolahan serta pelayanan koleksi pustaka. Proses pengadaan, pengolahan serta pelayanan koleksi pustaka merupakan objek dari kajian manajamen koleksi perpustakaan. Agar koleksi perpustakaan tidak mudah rusak sebaiknya di lestarikan, dipelihara dan dirawat dan dapat di manfaatkan oleh pengguna pemustaka.

Koleksi perpustakaan bisa di dapatkan dari :

1. Kerja sama dengan perpustakaan lain atau badan instansi lainya
2. Hibah/hadiah
3. Pembelian
4. Dari setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan tugas akhirnya skripsi akan memberikan buku keperpustakaan sebanyak 2 judul.

Profesi sebagai seorang pustakawan harus aktif kreatif melakukan pengembangan diri dalam rangka penyelenggaraan perpustakaan yang berorientasi pada kepuasan pengguna informasi dan bisa memberikan solusi kepada pemustka yang membutuhkan, bisa komunikasih dengan baik. Peran dan tanggungjawab seorang pustakawan menjadi tolok ukur kepuasan pengguna. Peran pustakawan dituntut untuk mendengarkan dan menerima keluhan pengguna dengan lapang dada demi kemajuan dan peningkatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelayanan. Pesatnya peredaran informasi membuat profesi pustakawan harus mau bekerja sama dalam tim kerja dengan profesi bidang lain.

Pelayanan perpustakaan sudah seharusnya berorientasi pada pemakai, sehingga kepuasan pemakai selalu diutamakan dalam rangka menunjang pendidikan. Dalam meningkatkan kualitas layanan suatu perpustakaan harus dimulai dari diri sendiri sebagai pelayan/ penyampai informasi terlebih dahulu; yaitu meningkatakan ketrampilan dan kualitas pribadi sebagai pemustaka yang dapat memberikan kepuasan pengguna. Kewajiban pustakawan terhadap diri sendiri sebagaimana tercantum dalam kode etik pustakawan. Salah satu pekerjaan perpustakaan adalah bagaimana melayani pengguna jasa perpustakaan untuk memberikan pelayanan dengan cepat, tepat dan efisien sehingga perpustakaan sangat dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan. Perpustakaan sebaiknya dikelola sesuai dengan tujuan penyelenggaraan sebuah pusat informasi yang di butuhkan oleh masyarakat.

Perpustakaan tanpa adanya pengguna, hanya menjadi gudang koleksi yang akhirnya menjadi sarang debu, seperti rumah tak ada penghuninya. Maka dar itu penting kiranya mengenal peran seorang pustakawan dalam mengelola sebuah perpustakaan, apa yang harus dilakukan terhadap koleksi perpustakaan agar informasi yang terdapat dalam sebuah koleksi bermanfaat bagi pengguna/pengunjung perpustakaan. pengembangan koleksi merupakan kegiatan untuk menyediakan dan memberikan layanan informasi kepada pemakai demi tercapainya tujuan perpustakaan. Koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan hendaknya dapat membantu pemustaka dalam menemukan informasi yang di butuhkan.

Proses pengolahan koleksi perpustakaan yaitu :

1. Pengatalogan deskriptif
2. Pengindeksan subjek
3. Pemberian nomor panggil yang menunjukan tempat dokumen dalam susunan bahan dan pemberian perlengkapan fisik bahan perpustakaan
4. Inventarisasi nomor kode, tahun
5. Pemberian stempel
6. klasifikasi
7. pelabelan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. katalogisasi

dalam pengolahan koleksi juga terdapat pemeliharaan koleksi. Adapun kegiatan pemeliharaan koleksi seperti :

1. reproduksi

koleksi yang tergolong langka dilestarikan dengan memproduksi ulang dengan cara fotocopy atau memebuat dalam bentuk mikro

2. penyiangan

kegiatan ini dilakukan terhadap koleksi yang nilai gunanya sudah kadaluwarsa

3. penjilidan

penjilidan dilakukan terhadap koleksi yang sampulnya rusak, dan apabila jlidnya lepas.

4. laminasi

cara ini dilakukan apabila sampulnya rapuh, mudah koyak dan dihinggapi hewan-hewan kecil seperti rayap, seabiknya diberi sampul plastik dan dilakukan penyemprotan dengan bahan kimia.

Koleksi-koleksi yang ada diprpustakaan hendaknya disusun rapi agar tidak bertumpukan di sembarangan tempat. Untuk memenuhi kebutuhan informasi kepada masyarakat pengguna jasa perpustakaan diperlukan suatu pengembangan koleksi perpustakaan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan terpenuhi. Pelayanan diperpustakaan yang sudah mulai berorientasi pada komputerisasi walaupun masih memilki kendalah dan hambatan-hambatan tetapi itulah yang menjadi tantangan bagi pengelolah perpustakaan. Untuk itu diharapakan layanan perpustakaan harus memberikan pelayanan prima

Kepuasan pengguna pemustaka tergantung kepada pustakawannya, bagaimana cara seorang pustakawan itu berbicara, melayani pemustaka dan menanggapi setiap pertayaan-pertanyaan dan keluhan yang di berikan atau di hadapi oleh pemustaka kepada pustakawan. Juga tergantung kepada tata letak ruangan perpustakaan, sarana dan prasana yang dimiliki oleh perpustakaan tersebut apakah sudah memadai sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Hal yang paling penting adalah koleksinya apakah sudah lengakap dengan kebutuhan pengguna. Apabila kegiatan ini sudah terlaksana barulah bisa dikatan perpustakaan itu efektif dan bisa memberi kepuasan kepada pengguna, sehingga tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bosan atau jenuh untuk berkunjung di perpustakaan tersebut. Pengelolaan Perpustakaan dituntut lebih kreatif untuk mengundang minat baca di kalangan pelajar, karena pengelolaan perpustakaan yang ideal bisa membangkitkan minat baca para pelajar dan masyarakat sehingga bisa menjadi pusat informasi dan sumber-suber ilmu pengetahuan.

Daftar Pustaka

Sulistyo-Basuki. 1991. Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Evans, G. Edward. 2000. *Developing Library and Information Center Collection.* Libraries Unlimited, Colorado.

Lasa HS. 1990. *Kamus Istilah Perpustakaan*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.

Lasa HS. 1994. *Pengelolaan Terbitan Berkala.* Penerbit Kanisius, Yogyakarta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id